

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI HUKUM BACAAN *MIM SUKUN* MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA
SISWA KELAS VA MINU BERBEK WARU SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

NURUN NISAIDZDZAKIROH

D07216032



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGAM STUDI PGMI

JULI 2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nurun Nisaiddzakiroh

NIM : D07216032

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI HUKUM BACAAN *MIM SUKUN*
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI STRATEGI *TRUE OR
FALSE* PADA SISWA KELAS VA MINU BERBEK WARU SIDOARJO.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Juni 2020

Pembimbing I



Drs Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Pembimbing II



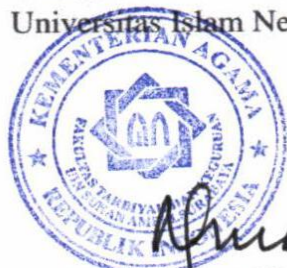
Taufik, M.Pd.I
NIP.197302022007011040

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nurun Nisaidzdzakiroh ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 02 Juli 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I.

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Nur Wakhidah, M.Si

NIP. 197212152002122002

Penguji II,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197307222005011005

Penguji III,

Drs Nadlir, M.Pd.I

NIP. 196807221996031002

Penguji IV,

Taufik, M.Pd.

197302022007011040



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NURUN NISAIDZDZAKIROH
NIM : D07216032
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
E-mail address : idznissa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
(.....)

yang berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI HUKUM BACAAN *MIM SUKUN* MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA SISWA KELAS VA MINU BERBEK WARU SIDOARJO.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Agustus 2020

Penulis

(Nurun Nisaidzdzakiroh)

dengan target materi yang membuat siswa mempunyai rasa tegang. Akan tetapi, dalam strategi ini akan membuat siswa lupa dengan tugas belajarnya. Karena rasa terlalu senang yang ada pada diri mereka.

D. Hubungan Strategi *True or False* dengan Hasil Belajar Qur'an Hadits

Strategi *true or false* adalah strategi yang mengajak siswa aktif saat berada di dalam kelas. Strategi ini merupakan strategi yang menumbuhkan kerja sama tim atau kelompok, dengan strategi ini siswa dapat berbagi pengetahuan secara langsung dengan kelompoknya. Strategi *true or false* merupakan strategi pembelajaran aktif dengan penilaian benar salah terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Penelitian dengan menggunakan strategi *true or false* untuk meningkatkan hasil belajar pernah dilakukan oleh Dyanti Safitri Erlialisdiana, Asep Kurnia Jayadinata dan Julia dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi *True Or False* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit”. Penelitian ini dilakukan di SDN Karangpawulang dan SDN Cilimbangan. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV SDN Karangpawulang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV SDN Cilimbangan sebagai kelas kontrol. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dyanti Safitri Erlialisdiana dkk, menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan dari siklus I pada kelas kontrol yaitu 83,33% dan meningkat menjadi 87,03% pada siklus II. Sedangkan pada kelas eksperimen terjadi

Penelitian ini menggunakan strategi *true or false* yang telah dilakukan oleh Nurhayati dalam Jurnal penelitian pendidikan Indonesia. Penelitian ini menggunakan strategi *true or false* yang sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Akan tetapi dalam penelitian ini dikhususkan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan penelitian terdahulu menggunakan strategi ini untuk mata pelajaran PAI (pendidikan agama islam).

Penelitian dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* pernah dilakukan oleh Lusita Rizka Jazilatur Rohma dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan *Mim sukun* Melalui Media Audio Visual Bagi Kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik". Penelitian ini menyebutkan terdapat peningkatan hasil belajar dari setiap siklus, pada siklus I disebutkan dengan presentase 68,5%, sedangkan dalam siklus II disebutkan dengan presentase 88,5%. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Lusita Rizka Jazilatur Rohma menggunakan media audio visual dan dilakukan di MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan strategi *true or false* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan dilakukan di MINU Berbek Waru Sidoarjo.³⁸

³⁸ Rohma, Lusita Rizka Jazilatur, Skripsi: "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Hukum Bacaan Mim sukun Melalui Media Audio Visual Bagi Kelas V Mi Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik*" (Surabaya: UINSA Surabaya, 2019), 4.

C. Variabel yang Diselidiki

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dengan judul: peningkatan hasil belajar materi hukum bacaan *Mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui strategi *true or false* pada siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel, diantaranya yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas VA semester I MINU Berbek Waru Sidoarjo.
2. Variabel Proses : Penerapan strategi *true or false* dalam materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Variabel Output : Peningkatan hasil belajar pada materi hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. Pada setiap siklus dalam model ini terdapat empat komponen, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan atau tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Dalam model ini, jika dilakukan siklus pertama dengan empat komponen yang ada di dalamnya, jika pada siklus pertama belum mencapai tujuan yang diinginkan, peneliti dapat melanjutkan pada siklus kedua yang di dalamnya juga terdapat empat komponen yang sama. Apabila siklus pertama dan kedua masih saja belum mencapai tujuan, peneliti dapat

peneliti terhadap proses penelitian. Analisis data digunakan dalam pengolahan data yang terkait hubungannya dengan rumusan masalah yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari suatu proses penelitian, yang berupa hasil observasi terhadap guru pengampu mata pelajaran maupun terhadap siswa. Hasil observasi terhadap guru maupun terhadap siswa dapat diukur dengan lembar observasi. Lembar observasi tersebut berupa kalimat yang mengandung informasi tentang keadaan yang nyata di dalam kelas. Kegiatan dilakukan agar dapat mengetahui tanggapan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan agar dapat mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Ketika observer sudah memberi poin di dalam lembar kegiatan observasi sesuai dengan tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan siswa, selanjutnya observer dapat menjumlahkan nilai yang didapatkan selama proses pembelajaran.

Sedangkan data kuantitatif adalah suatu data yang diperoleh dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dalam penelitian. Hasil belajar siswa dapat diukur dari nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Dari ketiga aspek tersebut, hasil belajar siswa berupa: soal uraian, soal pilihan ganda, keterampilan siswa berupa membaca penggalan ayat/surah dan sikap siswa selama berada di dalam kelas. Jadi, hasil belajar yang diambil oleh peneliti mencakup

bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas sebelum peneliti melakukan sebuah penelitian.

Setelah diberi izin oleh Bapak kepala sekolah MINU Berbek Waru Sidoarjo, peneliti bertemu dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk melakukan wawancara. Dalam wawancara dengan Bapak Mas Fatih Aziz selaku guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, terdapat beberapa kendala dalam mata pelajaran ini. Guru Al-Qur'an Hadits sering menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran, akan tetapi siswa di dalam kelas banyak yang bergurau dan ramai. Dengan kendala tersebut dapat membuat siswa tidak bisa serius dan tidak bisa memahami materi yang telah diberikan oleh guru di dalam kelas.

Di dalam wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran, terdapat materi hukum bacaan *mim sukun* pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits yang telah diajarkan guru kepada siswa, akan tetapi di dalam materi ini belum dipahami oleh siswa. Guru pengampu mata pelajaran mengatakan bahwa siswa masih sering bingung dalam membedakan hukum bacaan *mim sukun* yang dibagi menjadi tiga. Dalam proses pembelajaran ini siswa masih mendapat nilai dibawah KKM.

Dalam hal ini, peneliti melakukan sebuah penelitian yang berangkat dari sebuah permasalahan di dalam kelas. Terdapat data hasil tes tulis yang telah dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun*. Data ini digunakan untuk merancang siklus I dan siklus II.

Kemudian siswa membentuk menjadi 4 kelompok, yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 sampai 6 anak. Setiap siswa mendapatkan kertas tertutup berisi pernyataan tentang benar dan salah yang diberikan oleh guru. Dalam setiap kelompok mendapatkan papan jawaban bertuliskan *idgham mitsli*, *ikhfa' syafawi* dan *idzhar syafawi* untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pertanyaan dari guru adalah bentuk pengganti tombol kuis yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup. Setiap kelompok dapat dikatakan kelompok terbaik, apabila semua anggotanya dapat membuka kertas dan menjawab pernyataan di dalam kertas tertutup dengan tepat dan benar.

Peraturan siswa dalam permainan dengan menggunakan strategi *true or false* adalah siswa harus menjawab pertanyaan dan pernyataan yang sudah disediakan oleh guru. Sebelum menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup, siswa harus dapat menjawab pertanyaan dari guru. Setelah siswa berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa yang berhasil menjawab dapat membuka kertas tertutup. Di dalam kertas tertutup tersebut, siswa dapat membaca penggalan ayat/surah dan menjawab pernyataan *true or false*.

Terdapat poin yang tertulis di papan tulis untuk kelompok yang berhasil menjawab. Dan teman yang lain mengamati jawaban teman

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
4	Memotivasi siswa untuk belajar			√	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
A	Penguasaan Materi Pembelajaran				
5	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√
6	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
7	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa			√	
B	Pendekatan/ Strategi Pembelajaran				
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa			√	
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√	
10	Menguasai kelas		√		
11	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			√	
12	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				√
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran				
14	Menggunakan media secara efektif dan efisien			√	
15	Menghasilkan pesan yang menarik				√
16	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa				
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
19	Memantau kemajuan belajar selama proses			√	

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
3	Siswa bersama-sama membaca do'a				√
4	Siswa mendengarkan dan menjawab ketika diberi apersepsi oleh guru mengenai maiteri yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari			√	
5	Siswa antusias ketika diberikan <i>ice breaking</i> oleh guru				√
6	Siswa mendengarkan ketika guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari			√	
7	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
8	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				√
II	Kegiatan Inti				
9	Siswa mendengarkan guru dalam penjelasan materi hukum bacaan <i>mim sukun</i>				√
10	Siswa menanyakan hal yang tidak dipahami terkait materi			√	
11	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok dengan jumlah 5-6 anak				√
12	Setiap siswa mendapatkan kertas tertutup yang dibagikan oleh guru berupa pernyataan benar dan salah			√	
13	Siswa mendengarkan peraturan di dalam kelompok			√	
14	Siswa menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup				√
15	Siswa yang lain mengamati jawaban dari temannya			√	
16	Siswa mendengarkan guru dalam memberi masukan terhadap jawaban dari pernyataan dalam kertas tertutup				√
III	Kegiatan Penutup				
17	Siswa menerima <i>reward</i> dari guru karena mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib				√

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan ini diawali dengan menyiapkan siswa yang berada di dalam kelas, agar dapat melakukan pembelajaran dengan tertib. Setelah siswa di dalam kelas siap dalam mengikuti pembelajaran, guru membuka pembelajaran tersebut dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, tanya kabar tersebut dinyanyikan oleh guru dengan 3 bahasa, yaitu bahasa Indonesia bahasa Inggris dan bahasa Jawa. **“Selamat pagi bagaimana kabarmu? Good morning everybody how are you? Sugeng injing kados priipun kabare?”**. Setelah tanya kabar dilakukan, selanjutnya guru mengajak siswa untuk *ice breaking* perintah bertepuk, hal itu dilakukan guru di awal pembelajaran agar siswa dapat menciptakan suasana belajar yang membuat siswa untuk bersemangat. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Setelah do'a bersama dilakukan, guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari terkait dengan kehidupan sehari-hari tentang bacaan *mim sukun*.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, siswa mendengarkan guru dalam penjelasan tentang materi hukum bacaan *mim sukun*, kemudian guru mengajak siswa untuk bertanya tentang materi tersebut. Guru menunjuk siswa yang ingin bertanya tapi masih malu-malu, akhirnya siswa

tersebut mau mengeluarkan pertanyaannya dengan rasa percaya diri. Dalam siklus II ini lebih banyak siswa yang bertanya tanpa malu-malu.

Setelah tanya jawab sudah dilakukan oleh siswa dan guru, kemudian siswa di dalam kelas membentuk kelompok menjadi empat. Setiap kelompok berjumlah 5-6 siswa. Kemudian guru mengondisikan kelompok dengan menetapkan tempat duduk yang sudah disediakan oleh guru. Setiap kelompok mendapatkan papan jawaban *true or false*, papan ini berguna untuk menjawab pernyataan dari guru. Pernyataan tersebut berada di papan soal mini yang telah disediakan oleh guru.

Siswa dalam permainan *true or false* bekerja sama dalam berkelompok, akan tetapi siswa menjawab pernyataan dari guru secara individu. Siswa berlomba-lomba untuk menjawab dengan benar terhadap pernyataan yang ada di papan soal mini. Siswa dalam kelompok yang menjawab soal dengan benar akan mendapatkan poin yang diberikan oleh guru. Poin tersebut dicatat oleh guru di papan tulis.

Dalam menjawab pernyataan dari guru, siswa membaca keras penggalan ayat/surah yang ada di papan soal mini, kemudian guru mengoreksi bacaan yang kurang tepat dalam bacaan yang seharusnya dibaca dengung, jelas dan samar. Kemudian siswa mengangkat papan jawaban *true or false* terhadap pernyataan yang diberikan oleh guru. Dan siswa yang lain mengoreksi jawaban temannya, apakah sudah tepat atau belum tepat.

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
5	Siswa antusias ketika diberikan <i>ice breaking</i> oleh guru				√
6	Siswa mendengarkan ketika guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari				√
7	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
8	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				√
II	Kegiatan Inti				
9	Siswa mendengarkan guru dalam penjelasan materi hukum bacaan <i>mim sukun</i>				√
10	Siswa menanyakan hal yang tidak dipahami terkait materi				√
11	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok dengan jumlah 5-6 anak			√	
12	Setiap siswa mendapatkan kertas tertutup yang dibagikan oleh guru berupa pernyataan benar dan salah				√
13	Siswa mendengarkan peraturan di dalam kelompok				√
14	Siswa menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup				√
15	Siswa yang lain mengamati jawaban dari temannya				√
16	Siswa mendengarkan guru dalam memberi masukan terhadap jawaban dari pernyataan dalam kertas tertutup				√
III	Kegiatan Penutup				
17	Siswa menerima <i>reward</i> dari guru karena mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib				√
18	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan				√
19	Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian siswa)			√	

sudah dilakukan oleh peneliti dan guru pengampu mata pelajaran pada tahap refleksi.

Begitu juga dengan aktivitas siswa pada siklus I, disebutkan dengan kriteria baik dengan hasil 88,7 (Baik). Dalam pelaksanaan pada siklus I, terdapat beberapa kegiatan yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya, antara lain: siswa masih masih enggan menanyakan materi yang belum dipahami, siswa ramai saat guru menjelaskan peraturan permainan *true or false* dalam kelompok, siswa masih banyak yang tidak mengamati jawaban dari temannya dalam permainan, siswa masih malu-malu dalam membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.

Semua kekurangan tersebut disadari oleh peneliti, untuk itu peneliti melakukan perbaikan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan hasil belajar pada siklus selanjutnya.

Pada pembelajaran siklus II yang dilaksanakan bertujuan dalam melakukan perbaikan dalam pembelajaran siklus I yang kurang maksimal, aktivitas guru dan siswa mengalami hasil yang dapat dikatakan meningkat. Hasil pada siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siklus I. Aktivitas guru pada siklus II yaitu 93,7 (Sangat Baik), skor tersebut termasuk dalam indikator ketuntasan dengan kriteria sangat baik. sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus II yaitu 96,2 (Sangat Baik), skor tersebut termasuk dalam indikator ketuntasan dengan kriteria sangat baik. Berikut diagram perolehan aktivitas guru dan siswa pada siklus II:

mengambil penelitian di kelas. Untuk itu peneliti mendapatkan data Gambaran umum sebelum siklus dari Bapak Mas Fatih Aziz, selaku guru pengampu mata pelajaran di kelas lima. Berdasarkan data yang diberikan berupa hasil nilai ulangan harian yang telah dilakukan di dalam kelas, menyebutkan bahwa dalam proses pembelajaran ini siswa yang tuntas adalah 11 siswa dan siswa yang tidak tuntas yaitu 12 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tersebut masih rendah, terbukti dengan nilai rata-rata yaitu 69,7 (Cukup). Nilai tersebut masih di bawah KKM yang ditetapkan pada pelajaran tersebut yaitu 71. Sehingga dapat dikalkulasikan dalam presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 47,8% (Kurang).

Pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata yaitu 72,0 (Cukup) dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 60,8% (Cukup) dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dan 9 siswa yang lain belum tuntas, hal ini dipengaruhi karena 9 siswa tersebut masih mendapatkan nilai di bawah KKM yang ditentukan yaitu 71. Nilai tertinggi yang diperoleh dalam siklus I ini adalah 92, dan nilai terendah dalam siklus ini adalah 35. Dari hasil siklus I bisa dikatakan bahwa belum memenuhi presentase ketuntasan siswa dalam nilai rata-rata kelas yang sudah ditetapkan yaitu 80 dan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar yaitu 71%.

Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata yaitu 84,3 (Baik) dan presentase ketuntasan hasil belajar yaitu 86,9% (Sangat Baik), dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 20 siswa dan 3 siswa yang lain belum tuntas, hal ini dipengaruhi

Dalam penelitian terdahulu, strategi *true or false* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, karena (1) strategi *true or false* mengajak siswa dalam bekerjasama dalam proses pembelajaran, (2) strategi ini dapat membuat siswa lebih aktif karena saling bertukar pendapat, (3) siswa dapat mengutarakan secara langsung mengapa memilih jawaban *true* atau benar dan *false* atau salah, (4) strategi ini termasuk strategi yang inovatif dan kreatif.⁵¹

Penjelasan di atas merupakan sebuah penjelasan yang merupakan faktor pendukung dari penelitian ini, sehingga strategi *true or false* dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun*.

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* di kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo.

⁵¹Nurfajarianti, dkk., "Pengaruh Strategi Pembelajaran True Or False Berbasis Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Reproduksi di Kelas XI IPA SMA Negeri Makassar" *Jurnal Biotek*, Vol V, No 2 (Desember, 2017), 181.

- Noviana Hesti. 2014. "Dikombinasikan Dengan True Or False Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015". *LENTERA STKIP-Bandar Lampung*. Vol II.
- Nurfajarianti, dkk,. 2017. "Pengaruh Strategi Pembelajaran True Or False Berbasis Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Reproduksi Di Kelas XI IPA SMA Negeri Makassar" *Jurnal Biotek*. Vol V. No 2.
- Nurhayati. 2017. "Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Dalam Pembelajaran PAI dengan Strategi True Or False di SD Negeri 21 Batang Anai". *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. Vol III. No 2.
- Prastowo Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu*. Jakarta: KENCANA.
- Ridwan et al,. 2010. *Rumus dan Data dalam analisis statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri Erlakisdiana Dyanti, dkk. 2016. "Pengaruh Penggunaan Strategi *True Or False* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit". *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol I. No 1.
- Sudjana. 1998. *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Pustaka Martiana.
- Suparta Munzier. 2003. *Ilmu Hadis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.
- Thobroni Muhammad. 2013. *BELAJAR dan PEMBELAJARAN*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Tim Penulis LAPIS-PGMI. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Aprinta.
- Tim Penyusun MKD UIN SUNAN AMPEL Surabaya. 2014. *Studi Al-Qur'an*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Zaini Hisyam, et al,. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Development).
- Zulifan Muhammad. 2016. *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an*. Jakarta:PT. Grasindo.